

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia, industri percetakan merupakan bisnis yang tidak memiliki rentang waktu. [1] Tentu saja, seiring berjalannya waktu, perkembangan berarti bisnis percetakan terus berkembang, dan banyak perusahaan percetakan kini menggunakan mesin cetak digital dan offset yang terus berkembang. Usaha biasa dapat disebut dengan usaha percetakan, yaitu suatu jenis usaha yang berkembang pesat sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.[2]

Pencetakan label memiliki sejarah yang panjang dan beragam, berkembang seiring dengan kebutuhan industri akan label yang lebih spesifik dan efektif untuk identifikasi produk. Sebelum teknologi pencetakan modern diperkenalkan, label sering kali dicetak secara manual atau menggunakan proses pencetakan sederhana. Namun seiring berkembangnya teknologi percetakan, industri percetakan label telah mengalami perubahan besar. [3]

Sejarah pencetakan label umum dimulai pada abad ke-18 dan ke-19, ketika industri makanan dan minuman mulai menyadari pentingnya label untuk mengidentifikasi produk. Awalnya, label ini dicetak dengan tangan menggunakan teknik seperti hand print atau mesin cetak sederhana. Pada abad ke-20, pencetakan label berkembang pesat dengan munculnya teknologi pencetakan baru seperti cetak offset. [4]

Proses pencetakan ini memungkinkan label dapat dicetak dalam jumlah banyak dengan kualitas yang konsisten dan biaya yang relatif murah. Sejarah percetakan berakar kuat pada perkembangan dan peradaban manusia. Dari asal usulnya di Tiongkok kuno hingga revolusi Gutenberg yang selamanya mengubah wajah Eropa abad pertengahan, percetakan adalah dasar penyebaran pengetahuan dan budaya ke seluruh dunia. Industri percetakan terus bertransformasi menjawab tuntutan zaman, seiring dengan perkembangan teknologi.[5]

Hal ini membuka peluang bagi berbagai industri untuk memproduksi label secara massal dengan desain yang lebih kompleks (Badan Pusat Statistik, 2019). Belakangan, perusahaan percetakan label berkembang seiring dengan meningkatnya permintaan dari berbagai industri. Selain menyediakan jasa pencetakan label, BMR juga melakukan inovasi dalam desain, bahan, dan proses produksi untuk lebih memenuhi kebutuhan pelanggan.



Gambar 1 Pertumbuhan Produksi Manufaktur

Dikutip dari Badan Pusat Statistik (2019), berdasarkan data pada gambar 1.1, dapat dilihat bahwa pertumbuhan Produksi Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman pada industri besar sedang naik sebesar 22,70%. Sedangkan pada industri mikro kecil Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman naik sebesar 17,10% dibandingkan tahun 2018. Adapun angka tersebut dapat dicapai dikarenakan kehadiran berbagai perusahaan percetakan di Indonesia yang mendorong naiknya usaha percetakan (Badan Pusat Statistik, 2019).

Salah satu perusahaan yang bergerak di industri percetakan modern adalah PT Bahtera Mitra Rajawali. BMR didirikan sebagai bagian dari tradisi percetakan Indonesia yang telah lama ada. Bahtera Mitra Rajawali telah membangun reputasi yang kuat sebagai pemimpin *industry*. Pelajari lebih lanjut tentang sejarah dan inovasi yang menjadikan perusahaan ini seperti yang kita kenal sekarang (Badan Pusat Statistik, 2019). Bahtera Mitra Rajawali (BMR) Labels adalah perusahaan bersertifikat ISO 9001 Artinya kualitas pelayanan BMR selalu dijaga pada standar yang tinggi. Bahtera Mitra Rajawali didirikan pada tahun 2015. Nilai-nilai Bahtera Mitra Rajawali antara lain kejujuran, transparansi, komitmen dan konsistensi Standar ini dipertahankan oleh dedikasi dan kebanggaan karyawan dengan pengalaman puluhan tahun di industri percetakan dan oleh mesin cetak flexo kelas industri Gallus Jerman.

Saat ini permasalahan yang sering terjadi di perusahaan PT Bahtera Mitra Rajawali merupakan masalah internal yakni miskomunikasi di sebagian proyek yang sedang berjalan. Dikarenakan PT. Bahtera Mitra Rajawali belum secara keseluruhan menggunakan sistem teknologi / IT maka masih banyak pencatatan untuk pekerjaan dan proyek-proyek yang dilakukan secara manual. Hal ini yang sering mengakibatkan terjadinya miskomunikasi atau tenggat waktu dari proyek yang terlewatkan. Jika terjadi misinformasi dalam proyek maka akan berdampak fatal pada kepuasan pelanggan BMR sendiri karena proyek BMR langsung berkaitan dengan pelanggan.

Maka dari itu, mahasiswa *intern* disini akan memulai untuk menciptakan proyek manajemen berbasis web yang dapat diakses oleh seluruh karyawan internal BMR untuk memudahkan komunikasi antar divisi dan pencatatan proyek yang sedang berjalan dengan *realtime*. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam kerja proyek yang dampaknya sangat fatal terhadap perusahaan karena langsung menyangkut pelanggan.

1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Adapun beberapa maksud keikutsertaan mahasiswa *intern* dalam kerja magang sebagai *System Analyst* pada PT Bahtera Mitra Rajawali yang berlangsung 5 bulan lamanya. Salah satunya adalah sebagai persyaratan untuk menerima kelulusan strata 1 jurusan Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara, dimana dengan mengikuti program kerja magang, peserta akan mendapatkan konversi sebesar 20 sks yang dapat berkontribusi penting terhadap sks kelulusan. Selain itu mengikuti magang juga dapat meningkatkan pengalaman dan ilmu bagi mahasiswa.

Selain keuntungan yang dapat diterima oleh mahasiswa *intern*, perusahaan juga dapat menerima keuntungan dalam segi tenaga kerja dan inovasi baru yang dapat diberikan melalui perspektif yang berbeda. Dengan demikian, mahasiswa *intern* dan perusahaan dapat menjalin hubungan yang saling menguntungkan untuk memajukan sistem kinerja atau memberi kontribusi baru guna memajukan nama perusahaan kedepannya.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan dalam melakukan kerja magang bagi mahasiswa magang, yakni sebagai berikut :

1. Meningkatkan *hard & soft skills* dalam melakukan interaksi dan pekerjaan dengan para rekan kerja.
2. Memperluas *networking* dalam dunia kerja.
3. Mendapatkan Bantuan Biaya Hidup (BBH).
4. Menerima konversi 20 sks dalam memenuhi jumlah minimal sks sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara.

Selain itu, adapun beberapa tujuan diselenggarakan dalam program kerja magang oleh PT Bahtera Mitra Rajawali, yaitu :

1. Menerima bantuan dalam melakukan pengembangan sistem kerja website untuk mendukung sistem proyek manajemen perusahaan dan menciptakan efisiensi pencatatan projek di perusahaan.

2. Menerima inovasi atau kontribusi berbeda yang dapat menjadi dukungan dalam proses perancangan sistem kinerja website manajemen sistem proyek untuk menghindari kesalahan pada pelanggan.
3. Laporan yang dapat menjadi masukan atau acuan dalam perubahan ataupun perkembangan sistem.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

PT. Bahtera Mitra Rajawali memiliki rentang waktu kerja dari hari Senin sampai Jumat, dengan durasi maksimal 9 jam (8 jam kerja dan 1 jam istirahat). Adapun aturan tersebut berlaku bagi seluruh karyawan PT. Bahtera Mitra Rajawali, baik intern maupun tetap. Namun untuk intern *System Analyst*, memiliki sistem *hybrid*, yakni karyawan dapat bekerja secara *remote (work from home)* ataupun di kantor (*work from office*). Sistem ini berlaku secara flexible dengan pembagian 3 hari WFO dan 2 hari WFH. Secara spesifik memiliki jadwal yang sama persisnya dengan para pekerja lain yakni pukul 7.00 WIB sampai 17.00 WIB.

Tabel 1.1 Jadwal Masuk, Istirahat, Pulang

No.	Indikator	Masuk	Istirahat	Pulang
1.	Biasa	7.00 WIB	12.00 - 13.00 WIB	16.00 WIB

Berdasarkan Tabel 1.1 PT. Bahtera Mitra Rajawali memiliki sistem yang *fulltime* dimana pekerja atau pegawai tetap selain mahasiswi magang melakukan pekerjaan secara *fulltime* dengan datang tatap muka ke kantor.

Aktivitas pelaksanaan kerja magang berlangsung pada 3 Juni 2024 sampai dengan 4 Oktober 2024, sehingga total dari hari kegiatan magang ini dapat mencapai ketentuan kampus, yakni 642 jam yang dilaksanakan secara hybrid. Magang yang ditempuh adalah magang reguler. Magang jalur reguler sendiri memiliki syarat ditempuh minimal dalam rentang waktu 4 bulan. Berikut merupakan rincian timeline kerja yang telah mahasiswa *intern* ajukan dengan persetujuan supervisi dan agenda kegiatan yang dilaksanakan selama berlangsungnya program magang:

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1. Proses Administrasi UMN

- Mengikuti pembekalan magang career day yang diselenggarakan oleh Program Studi Sistem Informasi UMN.
- Melakukan pengisian KRS *internship track 2* di laman, dengan syarat:
 1. Jumlah sks tempuh minimal 110
 2. Tidak ada mata kuliah mengulang
 3. Tidak bernilai D & E.
- Mengajukan transkrip nilai semasa berkuliah (semester 1-6), melalui laman www.gapura.umn.ac.id
- Mengajukan *Jobdesc* magang berupa LoA (*Letter of Acceptance*) kepada dosen penanggung jawab magang Bapak Samuel Adi dan menunggu surat LoA yang sudah disetujui dan memenuhi syarat.
- Melakukan registrasi data diri dan perusahaan tempat bekerja di laman www.merdeka.umn.ac.id
- Mengunduh form KM lanjutan, yakni
 1. KM-03 (Kartu Kerja Magang)
 2. KM-04 (Lembar Kehadiran Kerja Magang)

2. Proses Pengajuan dan Penerimaan Tempat Magang Reguler

- Proses pengajuan diawali dengan membuat akun dan mengisi form data diri pada LinkedIn PT. Bahtera Mitra Rajawali, kemudian:
 1. Mengunggah Curriculum Vitae (CV) dan portofolio ke lowongan yang tersedia
 2. Menunggu pengumuman tahap *interview* dengan kurun waktu maksimal 2 minggu;
- Proses penerimaan di PT. Bahtera Mitra Rajawali yakni menerima pernyataan lulus untuk mengisi posisi *System Analyst* selama 5 bulan; *Letter of Acceptance* (LoA), kemudian diundang oleh HR ke *WhatsApp* grup bersama.

3. Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

- Mengikuti sesi pengenalan lingkungan kerja saat hari pertama di PT. Bahtera Mitra Rajawali.
- Memberikan kontribusi secara aktif terhadap seluruh kegiatan dan tugas *Supply Chain and Business Analysis*, dalam periode satu tahun.
- Mengisi daily task di laman www.merdeka.umn.ac.id. Hal-hal yang diisi meliputi deskripsi kerja yang dilalui setiap harinya, jam kerja, dan sebagainya.
- Melakukan pemantauan terhadap abnormalitas yang mungkin terjadi, seperti kendala kehadiran tidak tercatat oleh sistem, dan sebagainya. Apabila ditemui kendala, maka akan diajukan revisi dan approval absensi.

4. Proses Pembuatan Laporan Praktik Kerja Magang

- Mengikuti bimbingan secara rutin dengan Bapak Rudi Sutomo selaku Dosen Pembimbing untuk mendapatkan informasi, saran, approval, dan hal-hal yang berhubungan dengan magang lainnya, melalui Zoom Meeting.
- Laporan magang yang berisi analisis deskriptif, diserahkan kepada Kepala Program Studi Sistem Informasi untuk ditinjau dan disetujui.
- Laporan magang yang telah disetujui, akan diajukan untuk proses sidang.

1.3.2.1. Kegiatan Magang

PT Bahtera Mitra Rajawali meresmikan kegiatan magang pada tanggal 3 Juni 2024. Kegiatan magang kali ini merupakan kegiatan magang lanjutan dari magang track I karena melanjutkan di perusahaan yang sama dengan *role/jabatan* yang berbeda. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah *onboarding* dimana mahasiswa magang diajak untuk keliling kantor dengan harapan dapat mengenal lebih dalam area serta pada rekan kantor lainnya. Kemudian dilakukan juga pengenalan mengenai *jobdesc* dan gambaran mengenai sistem yang akan dibuat nantinya.

Tabel 1.2 Tanggung Jawab Utama Peserta Magang

No.	Tanggung Jawab Utama Peserta Magang
1	Melakukan perancangan desain UI/UX
2	Memperbarui konten dan fitur website sesuai kebutuhan
3	Melakukan pengujian terhadap fitur website untuk memastikan fungsionalitas berjalan dengan benar

Berdasarkan penjabaran tanggung jawab utama sesuai dengan Tabel 1.2, dengan posisi *System Analyst* seluruh kegiatan berlangsung secara *hybrid* yakni *work from office* dan *work from home*. Pada saat melakukan proses magang, pada divisi mahasiswa *intern* beranggotakan 3 orang magang termasuk mahasiswa *intern*, yang akan bekerja sama dan berbagi tugas. Anggota magang lainnya berasal dari Universitas lain yakni, Universitas Atma Jaya dan Universitas Pamulang.

1.3.2.2 Gaant Chart

Tabel 1.3 Gaant Chart

Pekerjaan yang dilakukan	Jun				Jul					Aug				Sept				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Onboarding																		
Perencanaan dan Desain																		
Pengembangan Antarmuka Pengguna (UI)																		
Manajemen Database																		
Pengembangan Pengalaman Pengguna (UX)																		
Optimalisasi (QA)																		

Tabel 1.3 merepresentasikan *gant chart* timeline pekerjaan mahasiswa *intern* dalam kurun waktu magang. di dalamnya berisi poin-poin *jobdesc* mahasiswa *intern* dan dilakukan masing-masing di minggu keberapa.